

PEMBUATAN LAHAN KETAHANAN PANGAN, TOGA DAN KEBUN BUAH DESA

Fatmaria, Erin, Ervina, Selvi Dwi Januarti, Ribka Saputri, Elsa Aprilia, Santo Santo, Ahmad Nur Fazri, Ellenta Piona Maharati, Natalia BR Siahaan, Sintia Kartina, Teguh Imannur, Tatang Maulana, Olenka D.Simanjutak, Wandri Saputra, Sahdiah Sahdiah

Desa Pelantaran mempunyai wilayah yang cukup luas, dengan luas wilayah sebesar 23.500 Km², wilayah Desa Pelantaran juga mempunyai kondisi tanah yang cukup bagus, sehinggamemungkinkan masyarakat untuk mengelolanya menjadi perkebunan. Dari hasil survei kami, dapat kami simpulkan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan halaman kosong di sekitar rumah mereka untuk dapat diolah menjadi lahan tanaman ketahanan pangan dan toga. Namun sebagian masyarakat masih belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk dapat mengelola perkebunan dengan baik, sehingga keuntungan yang masyarakat desa Pelantaran miliki masih belum dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu kami hadir dan membantu masyarakat dengan cara memberikan sosialisasi dan percontohan tentang bagaimana cara mengelola lahan kosong dengan baik, seperti membuat tanaman ketahanan pangan dan tanaman obat keluarga (Toga).

PELAKSANAAN

Kegiatan percontohan ini dilaksanakan di Desa Pelantaran pada hari jum'at tanggal 05 Agustus 2022. Pada saat sehari sebelum kegiatan, semua peralatan dan bahan sudah dipersiapkan dan dikumpulkan di halaman kantor desa. Untuk bibit yang digunakan adalah bibit FI, yang dibeli dan sebagian lagi didapat dari kantor desa. Kemudian pupuknya menggunakan pupuk kandang dari kotoran hewan ternak yang diperoleh dari masyarakat. Proses percontohan pembuatan atau penanaman tanaman ketahanan pangan ini diikuti oleh ibu PKK, mulai dari proses pencampuran tanah dan pupuk dengan perbandingan 3:1, sampai dengan proses penanaman. Untuk lahan yang digunakan yaitu di halaman belakang kantor desa.



Lahan yang sudah selesai dibuat dan ditambah dengan tanaman obat lainnya serta buah-buahan, akan menjadi sarana masyarakat dalam membuat ketahanan pangan dan toga di halaman rumah masing-masing.

Adapun untuk tanaman obat yang ditanam antara lain : laos, serai, jahe merah, tomat, cabai, kacang. Kemudian juga melakukan penanaman bibit kebun buah desa, agar Desa Pelantaran bisa memiliki kebun buah dan juga agar bisa menjadi contoh bagi desa lain. Untuk penanaman kebun buah desa dilaksanakan bersama dengan guru dari SMKN 1 Cempaga Hulu, dan bibit buah yang ditanam yaitu bibit buah jambu kristal. Lalu untuk lokasi penanaman dilakukan di belakang halaman Kantor Desa Pelantaran.

HASIL

Hasil yang didapat dari program kerja yang telah terlaksana ini adalah lahan ketahanan pangan, toga dan kebun buah desa, dengan jumlah tanaman yang ditanam sekitar ± 50 bibit.

dengan rincian tanaman yaitu terong, tomat, cabai, sawi, timun, kacang, laos, serai, jahe merah, dan buah jambu kristal. Tanaman dirawat dan diberikan pupuk secara rutin, sampai pada hari pengecekan terakhir yaitu sebelum kegiatan KKN Tematik Mandiri selesai, tanaman dalam kondisi yang bagus dan sehat sesuai dengan yang kami harapkan.

Dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Mandiri ini, terutama pada program kerja percontohan pembuatan ketahanan pangan, toga dan kebun buah desa ini hendaknya mampu memberikan pengetahuan bagaimana cara mengolah tanaman ketahanan pangan dan toga dengan baik dan benar. Karena ketahanan pangan sangat penting bagi tiap keluarga agar bisa menjamin kesehatan dan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu diharapkan untuk kedepannya agar kebutuhan pangan dan kesehatan di tiap keluarga di Desa Pelantaran dapat menjadi lebih baik dan sejahtera. Demikian kesimpulan ini dibuat, apabila ada salah kata mohon di maafkan